

## NOVENA HARI PERTAMA 16 DESEMBER

### A. PEMBUKA

P. Dalam Nama (+) Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

*U. Amin.*

P. Ya Allah, bersegeralah menolong aku.

*U. Ya Tuhan, perhatikanlah hamba-Mu.*

*Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.  
Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan  
sepanjang segala abad. Amin, alleluya.*

### B. AJAKAN PENANTIAN ALMASIH

P. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.

*U. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*

P. Bergemarlah hai putri Sion, dan bersorak-sorailah puteri Yerusalem. Lihatlah, Tuhan akan datang, dan hari itu akan tampaklah Terang yang agung. Gunung-gunung akan meneteskan serba manisan, dan bukit-bukit akan mengalirkan susu dan air madu, karena akan datanglah Nabi yang agung, Dialah yang membarui Yerusalem.

*U. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*

P. Lihatlah, Ia akan datang dari rumah Daud, sebagai Allah dan manusia, dan akan bersemayam di atas singgasana-Nya. Kamulah akan melihat-Nya, maka sukacitalah hatimu.

*U. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*

- P. Lihatlah, akan tiba Tuhan Pelindung kita. Yang tersuci dari Israel dengan mahkota kerajaan di atas kepala-Nya. Dialah yang akan memerintah dari laut sampai ke laut, dan dari sungai sampai ke ujung bumi.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Lihatlah, Tuhan akan menampakkan diri dan tidak akan menipu kamu. Bila Ia bertangguh, hendaklah kamu menunggu dengan tabah, karena sesungguhnya Ia akan datang dan tak lama lagi.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Ia akan turun bagai hujan menetes ke bumi. Dan pada masa itu akan terbitlah keadilan dan berlimpah kedamaian. Maka para raja sedunia akan menyembah Dia dan segala bangsa akan mengabdikan-Nya.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Seorang bayi dilahirkan bagi kita, dan digelarkan Allah yang kuat, lalah yang akan datang bersemayam di atas takhta Daud bapa-Nya, dan memanggku tampuk pemerintahan.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Hai Betlehem, kota Allah Mahatinggi, dari padamu tampillah Pemimpin Israel. Karena kekal asalnya, maka Ia akan dimuliakan di seluruh dunia. Dan bila Ia datang, damailah di atas bumi ini.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*

### **C. MADAH PENCIPTA BINTANG SEMESTA (PS 439)**

*(Madah Pencipta Bintang Semesta ini sebaiknya dinyanyikan, notasi mada ada pada halaman terakhir)*

1. Pencipta bintang semesta, terang abadi umat-Mu; ya Yesus Kristus, Penebus, sembah dan puji trimalah.
2. Kar'na sengsara dunia telah tergugah hati-Mu; supaya dunia sembuh, Kau jadi obat baginya.
3. Kau lahir bagi dunia, menjadi kurban yang kudus: Di kayu salib Kau tebus segala dosa dan cela.
4. Atas kupandang Nama-Mu penghuni surga bersujud. Pun alam maut bertelut dengan mengaku kuasa-Mu.
5. Di hari kedatangan-Mu, ya hakim mahamulia, Jemaat-Mu lindungilah terhadap niat seteru.
6. Syukur, pujian dan sembah pada-Mu diberi terus, Ya Bapa, Putera, Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

#### **D. PENDARASAN MAZMUR**

*(Mazmur didaraskan secara bergantian oleh Pemimpin dan umat. Pendarasan Mazmur didahului dengan pengucapan antifon oleh Pemimpin. Antifon mazmur menyesuaikan dengan hari yang bersangkutan dimana antifon pada masing-masing hari berlainan)*

#### **ANTIFON MAZMUR**

*P. Sungguh akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan.*

#### **MAZMUR**

- P. Bersukacitalah surga dan bersoraklah bumi. Gunung-gunung nyanyikanlah madah pujian.*
- U. Hendaklah gunung-gunung menyerukan kesukaan. Dan bukit -bukitewartakan keadilan.*
- P. Karena Tuhan kita akan datang dan akan menyayangi fakir miskin-Nya.*

- U. Langit embungkanlah dan awan-awan hujankanlah yang adil. Hendaklah bumi terbuka dan melahirkan Penebus.*
- P. Ingatkan akan daku ya Tuhan, sekadar kebaikan-Mu terhadap umat-Mu. Kunjungilah aku dengan selamat-Mu.*
- U. Perlihatkanlah kebaikan-Mu, ya Tuhan dan berilah kami selamat-Mu.*
- P. Utuslah ya Tuhan, utuslah Anak Domba, penguasa dunia. Dari padang gurun ke bukit Sion.*
- U. Ya Tuhan mahakuasa, pulihkanlah kami kembali. Perlihatkanlah sinar wajah-Mu, maka selamatkanlah kami.*
- P. Datanglah, ya Tuhan, dan kunjungilah kami dalam damai. Supaya bersukacitalah kami di hadapan-Mu dengan segenap hati.*
- U. Semoga jalan-jalan-Mu dikenal di bumi dan selamat-Mu di-ketahui para bangsa. Bangkitkanlah kuasa-Mu dan datanglah menyelamatkan kami.*
- P. Datanglah ya Tuhan dan janganlah berlambat. Bebaskanlah Umat-Mu dari belenggu dosanya.*
- U. Kiranya Engkau ya Tuhan menembusi langit dan turunlah. Semoga hancur-leburlah gunung-gunung di hadapan-Mu.*
- P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.*
- U. Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad.*

*(Pemimpin dan umat mengakhiri pendarasan kidung dengan mendaraskan kembali antifon mazmur pada hari bersangkutan)*

## **E. PENDARASAN KIDUNG**

*(Kidung didaraskan secara bergantian oleh Pemimpin dan umat. Pendarasan Kidung didahului dengan pengucapan antifon oleh Pemimpin. Antifon Kidung menyesuaikan dengan hari yang bersangkutan dimana antifon pada masing-masing hari berlainan)*

### **ANTIFON KIDUNG**

*P. Sungguh sudah genaplah waktunya bagi Allah untuk mengutus Putra-Nya ke dunia.*

### **KIDUNG**

*P. Meskipun berwujud pada Allah Kristus Yesus tidak mau berpegang teguh pada kemuliaan-Nya yang setara dengan Allah.*

*U. Ia telah menghampakan diri dengan mengambil keadaan hamba dan menjadi sama dengan manusia.*

*P. Ia kelihatan sebagai seorang manusia dan merendahkan diri karena taat sampai mati sampai mati di salib.*

*U. Sebab itu Allah telah meninggikan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama yang melebihi segala nama.*

*P. Agar dalam nama Yesus bertekuklah setiap lutut di surga tinggi, di bumi dan di bawah bumi.*

*U. Agar setiap lidah mengakui untuk kemuliaan Allah Bapa Tuhanlah Yesus Kristus.*

*P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.*

*U. Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad.*

*(Pemimpin dan umat mengakhiri pendarasan kidung dengan mendaraskan kembali antifon kidung pada hari bersangkutan)*

## **F. CAPITULUM**

P. Sebagai penganjur bagi kita telah masuklah Anak Domba yang tak bernoda, dan telah dinobatkan menjadi Imam Agung, menurut peraturan Melkisedekh sampai selama-lamanya. Dialah Raja yang turunan-Nya tak akan berkesudahan.

*U. Syukur kepada Allah.*

## **G. KIDUNG MARIA**

*(Kidung Maria didaraskan secara bergantian oleh Pemimpin dan umat. Pendarasan Kidung Maria didahului dengan pengucapan antifon oleh Pemimpin. Antifon Kidung Maria menyesuaikan dengan hari yang bersangkutan dimana antifon pada masing-masing hari berlainan)*

## **ANTIFON KIDUNG MARIA**

*P. Lihatlah Raja, Penguasa dunia datang, lalah yang akan membebaskan kita dari belenggu perhambaan.*

## **KIDUNG MARIA**

P. Aku mengagungkan Tuhan. Hatiku bersukaria karena Allah, Penyelamatku.

*U. Sebab Ia memperhatikan daku hamba-Nya yang hina ini.*

P. Mulai sekarang aku disebut bahagia oleh sekalian bangsa.

*U. Sebab perbuatan besar dikerjakan bagiku oleh Yang mahakuasa. Kuduslah nama-Nya.*

- P. Kasih sayang-Nya turun-menurun kepada orang yang takwa.
- U. Perkasalah perbuatan tangan-Nya. Dicerai-beraikan-Nya orang yang angkuh hatinya.*
- P. Orang yang berkuasa diturunkan-Nya dari takhta, yang hina dina diangkat-Nya.
- U. Orang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan. Orang kaya diusir-Nya pergi dengan tangan kosong.*
- P. Menurut janji-Nya kepada leluhur kita, Allah telah menolong Israel hamba-Nya.
- U. Demi kasih sayang-Nya kepada Abraham serta keturunan-Nya untuk selama-lamanya.*
- P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad.*

*(Pemimpin dan umat mengakhiri pendarasan Kidung Maria dengan mendaraskan kembali antifon Kidung Maria pada hari bersangkutan)*

## **H. DOA PERMOHONAN**

*(Doa permohonan didaraskan oleh Pemimpin dan dilanjutkan jawaban dari umat. Pada akhir doa permohonan bisa diberi waktu untuk hening sejenak untuk menghunjakkan doa permohonan pribadi)*

- P. Saudara-saudari, Bapa surgawi selalu menyambut baik keinginan manusia kaan Keselamatan. Kini Masa Adven, saat penyelamatan. Marilah kita dengan penuh keyakinan berdoa:
- P. Semoga kita menyiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya dengan iman yang penuh, harapan

yang pasti dan cinta yang lebih manusiawi. Marilah kita mohon:

*U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.*

P. Semoga Natal Putera Allah membawa kebaikan ke tempat di mana ada kebencian, penghiburan di mana ada kesedihan, kegembiraan di mana ada kesedihan. Marilah kita mohon:

*U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.*

P. Agar kita bersemangat lagi melaksanakan Sabda Keselamatan dalam kesaksian kristiani di tengah masyarakat lewat hidup dan karya kita. Marilah kita mohon:

*U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.*

P. Bagi mereka semua yang lebih memerlukan belas kasih ilahi. Semoga dengan hati yang remuk-redam dan semangat tobat, mereka menyambut Putra Allah yang datang untuk mengampuni dan membawa keselamatan. Marilah kita mohon:

*U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.*

P. Kepada-Mu, ya Allah Bapa yang telah menjanjikan Keselamatan dan memenuhinya dalam Putra-Nya, kami pasrahkan permohonan-permohonan ini. Semoga Engkau mendengarkan dan mengabulkan semuanya dalam Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

*U. Amin.*



## **I. BAPA KAMI**

Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami; dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

## **J. DOA PENUTUP**

P. Ya Tuhan yang berhati bapa, pandanglah umat-Mu yang dengan penuh iman menantikan Natal Putera-Mu. Buatlah kami dengan hati baru dan penuh sukacita merayakan misteri agung penyelamatan-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

*U. Amin.*

## **K. BERKAT PENUTUP**

P. Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita dari segala dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*U. Amin.*

P. Dalam Nama (+) Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

*U. Amin.*